

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa globalisasi yang dipisahkan oleh deregulasi tidak dapat dihindari oleh negara berkembang atau maju, termasuk juga Indonesia. Globalisasi, yang digambarkan dengan perubahan yang dipertanyakan, membutuhkan kemampuan beradaptasi dan pandangan dunia lain untuk asosiasi seperti halnya perubahan dalam faktor penentu daya tahan otoritatif. Kehadiran UMKM menjadi cangkupan besar dari ekonomi masyarakat merupakan petunjuk bagi investasi daerah di berbagai bidang pergerakan ekonomi. UMKM bisa dipercaya menjadi katup kesejahteraan di tengah keadaan darurat melalui sistem membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas. Pekerjaan dan kapasitas penting ini sebenarnya bisa dikembangkan melalui cara memainkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penghibur bisnis yang sesuai untuk kemajuan ekonomi masyarakat.

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia dan sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang begitu sulit usaha mikro kecil menengah justru lebih mampu bertahan. Usaha mikro kecil menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, mampu memberikan pelayanan ekonomi untuk masyarakat, meningkatkan dan berperan dalam proses pemerataan pendapatan dalam masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan juga mampu mewujudkan stabilitas nasional.

Alasan itulah yang mendorong mengapa usaha mikro kecil menengah perlu untuk dikembangkan (Danang, 2017).

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah satu entitas pelaku usaha ekonomi yang eksistensinya memiliki dominasi terhadap perekonomian bangsa, baik di daerah perkotaan maupun didaerah pedesaan. Apalagi dengan adanya krisis moneter dan sebab lainnya yang menyebabkan perekonomian melemah, sehingga menjadikan sektor UMKM sebagai solusi dalam menyelesaikan ketahanan ekonomi bangsa. Terutama bagi rakyat kecil, hal tersebut merupakan keharusan bagi pemerintah Indonesia untuk lebih memerhatikan nasib UMKM yang ada (Mayasari dkk, 2015).

Bentuk usaha dari UMKM ini sifatnya ialah independen, dikerjakan atau dijalani orang serta elemen bisnis di setiap bidang perekonomian. Pada umumnya, kualifikasi antara UMKM tergantung pada harga sumber daya yang mendasarinya kecuali area dan bangunan, omset tahunan, normal atau tenaga kerja tetap. Ada banyak variabel yang mempengaruhi pencapaian bisnis seorang pelaku bisnis, baik internal maupun eksternal. Faktor internal umumnya bersumber dari pelaku bisnis itu sendiri, antara lain landasan instruktif, usia, wawasan, pengalaman, inspirasi dan isu-isu internal lainnya. Faktor eksternal umumnya dihadapkan dengan isu-isu di luar organisasi meliputi: peluang, lingkungan, persaingan, kerangka data di seluruh dunia dan isu-isu luar lainnya. Jika tujuan dari suatu bisnis atau organisasi tercapai, dapat dikatakan bahwa bisnis atau organisasi tersebut telah memperoleh landasan dalam bisnis. (Purwanti, 2012)

Terdapat dua sumber yang bisa kita dapatkan untuk modal usaha, seperti modal pribadi hingga modal dari luar, khususnya dari yayasan perkreditan. Terlepas dari atribut usaha bisnis dan modal usaha, prosedur periklanan adalah bidang yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat yang lahiriah bebas. Prosedur periklanan mengingat suatu teknik tentang unsur-unsur atau faktor-faktor untuk paduan pertunjukan yang merupakan hubungan dari empat faktor utama dalam kerangka kerja pertunjukan, yaitu item/administrasi tertentu, nilai, penyebaran dan kemajuan. (Rahayu, 2020)

Ukuran modal untuk bisnis apapun adalah masalah vital. Modal yang sangat besar dari modal yang diperlukan akan memperbesar kesulitan pembiayaan, apalagi bila modal yang digunakan tidak modal pribadi. Namun, modal yang sangat minim (dari kebutuhan) juga dapat mempersulit usaha untuk dilakukan. Sehingga, perusahaan mini dan mandiri, biasanya tidak ada pemisahan antara dana keluarga dan rekening bisnis, sehingga masalah ukuran modal menjadi penghambat pencapaian suatu bisnis.

Kendala yang biasa dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kawasan Umbulharjo adalah dalam memulai suatu usaha, mereka memiliki pemikiran yang kurang matang dan daerah yang cukup sulit untuk dijangkau. Banyak membuka usaha hanya sebagai usaha dengan alasan bahwa pada umumnya mereka hanya memiliki instruksi yang tidak berdaya dan berpikir bahwa sulit untuk mengamankan posisi yang berbeda. Para pelaku UMKM memiliki cara memasarkan dengan lugas adalah karena mereka tidak banyak mengetahui cara menggunakan social media berbasis web.

Pemasaran ialah suatu latihan prinsip yang dikerjakan organisasi untuk menghadapi persaingan dan mengikuti kepraktisan bisnis sehingga mereka dapat terus

berkembang dan memperoleh manfaat sesuai keinginan organisasi. Pemasaran ialah peredaran sosial dan tata kelola di mana orang atau asosiasi menemukan sesuatu yang diperlukan dan memperdagangkan sesuatu yang berharga dengan orang lain. Sehingga, karena adanya persaingan bisnis yang semakin agresif dan berubah, organisasi harus memiliki prosedur yang solid untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Endang Purwanti, 2012) mengatakan pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha, strategi pemasaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor karakteristik kewirausahaan terhadap tingkat pendapatan UMKM di Desa Dayaan dan Desa Kalilondo Salatiga. Sedangkan, dari penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Rahayu, 2020) menyatakan bahwa modal usaha, strategi pemasaran, dan pelayanan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM. Dari referensi diatas menyatakan bahwa modal memiliki peranan penting dalam hal komponen berkaitan dengan pendapatan. Modal usaha merupakan aspek yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian lainnya di objek yang berbeda.

Selain faktor modal, pendidikan dan pendapatan juga memiliki hubungan yang signifikan. Pendidikan aspek yang mempengaruhi pola pemikiran dari para pelaku UMKM dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam dunia usaha, telah terbukti di beberapa daerah bahwa besar jenjang pendidikan seseorang pengusaha/wirausahawan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterimanya sehingga kesejahteraannya semakin baik (Utama, 2012). Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang

dipimpin Tarigan (2006) menyatakan bahwasannya pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Sehubungan dengan bisnis, untuk meningkatkan pendapatan pengusaha bisnis, pengusaha bisnis juga perlu mempertimbangkan jam kerja atau jam operasional atau jam buka bisnis.

Daerah Umbulharjo merupakan salah satu daerah di Yogyakarta. Sesuai informasi yang diambil di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja dan Keimigrasian, kecamatan ini memiliki jumlah UMKM terbesar di Kota Yogyakarta. Sekedar informasi, jumlah UMKM di Kecamatan Umbulharjo per November 2020 sebanyak 847 UMKM yang terdiri dari Kelurahan Giwangan 154 usaha, Kelurahan Muja Muju 126 usaha, Kelurahan Pandeyan 189 usaha, Kelurahan Sorosutan 128 usaha, Kelurahan Semaki 89 usaha, kelurahan Tahunan 94, dan Kelurahan Warungboto 67 usaha. Selain itu, pemilihan objek yang dilakukan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah yang berasal dari pajak UMKM. Dari jumlah tersebut UMKM yang memiliki pendapatan, secara tidak langsung akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Utama, 2006) dan (Dwi Rahayu, 2020) yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Hal ini yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah berkaitan dengan penambahan beberapa variabel yang memiliki kemungkinan untuk pertimbangan dalam tingkat pendapatan. Hal lain yang membedakan berkaitan dengan objek penelitian, dikarenakan dari setiap objek penelitian terkadang masih

terdapat perbedaan dalam hal hasilnya sehingga peneliti saat ini tertarik untuk melakukan penelitian di umbulharjo, kota Yogyakarta. Kecamatan Umbulharjo juga merupakan kecamatan yang memiliki pendapatan bruto UMKM serta salah satu jumlah UMKM terbesar di Kota Yogyakarta. Selain itu, atas judul tersebut sebagai bahan literasi untuk analisis atas komponen-komponen yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guna kedepannya mampu meningkatkan pendapatan dan pengembangan UMKM tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Lokasi Usaha, Tingkat Pendapatan, Modal Usaha, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Kecamatan Umbulharjo”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kecamatan Umbulharjo ?
- 2) Apakah Strategi Pemasaran berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kecamatan Umbulharjo ?
- 3) Apakah Modal Usaha berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kecamatan Umbulharjo ?
- 4) Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kecamatan Umbulharjo ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan hanya berfokus dan terarah mengingat ada banyak jenis usaha kecil dan menengah yang berada di Kecamatan Umbulharjo dengan demikian peneliti membatasi diri hanya berfokus pada UMKM yang berada di Kecamatan Umbulharjo.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Lokasi Usaha terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kecamatan Umbulharjo.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Strategi Pemasaran terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kecamatan Umbulharjo.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kecamatan Umbulharjo.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kecamatan Umbulharjo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka sangat diharapkan agar manfaat penelitian ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak, diantaranya:

- 1) Bagi UMKM

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar memberikan informasi serta ilmu pengetahuan untuk UMKM sehingga UMKM bisa melakukan penerapan SAK EMKM yang nantinya berfungsi sebagai sumber informasi dan evaluasi kinerja UMKM tersebut.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.

3) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini ditujukan agar dapat mempermudah pemerintah dalam segi pemberian sumber informasi sehingga pemerintah dapat membuat strategi bagi kemajuan UMKM di Kecamatan Kasongan, Bantul.